

ABSTRAK

Pemerolehan Sintaksis Anak pada Masa Konstruksi Sederhana (Studi Kasus terhadap Seorang Anak)

Oleh: M.K.Elvira/ 2014

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk ujaran anak pada masa konstruksi sederhana, (2) jenis kalimat yang diperoleh anak pada masa konstruksi sederhana, dan (3) pola kalimat ditinjau dari fungsi sintaksis yang diperoleh anak pada masa konstruksi sederhana.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kalimat yang diucapkan anak. Sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan/ujaran anak pada masa konstruksi sederhana. Data diperoleh dengan menggunakan metode simak dan didukung oleh teknik observasi dan rekam. Data yang sudah diperoleh ditranskripsikan ke dalam bahasa tulis, diinventarisasikan, diidentifikasi, diklasifikasi, dan kemudian dibuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan pemerolehan sintaksis pada masa konstruksi sederhana terhadap seorang anak. *Pertama*, bentuk ujaran yang diucapkan anak, yaitu ujaran satu kata, ujaran dua kata, dan ujaran tiga kata/lebih. Sesuai dengan usia anak pada masa konstruksi sederhana, ujaran yang paling dominan ditemukan adalah kalimat dengan ujaran tiga kata/lebih. *Kedua*, jenis-jenis kalimat ditinjau dari bentuk sintaksis yang diucapkan oleh anak pada masa konstruksi sederhana adalah kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif. Kalimat yang dominan digunakan adalah kalimat deklaratif, karena anak lebih senang mengungkapkan apa yang ia alami dan ia rasakan. *Ketiga*, pola kalimat ditinjau dari fungsi sintaksis yang diucapkan anak pada masa konstruksi sederhana adalah predikat (P), subjek-predikat (S-P), predikat-objek (P-O), predikat-keterangan (P-K), subjek-predikat-predikat (S-P-P), subjek-predikat-objek (S-P-O), subjek-predikat-keterangan (S-P-K), keterangan-predikat-objek-keterangan (K-P-O-K), subjek-keterangan-predikat-objek (S-K-P-O), predikat-objek, predikat-objek (P-O-P-O), predikat-subjek-predikat (P-S-P), keterangan-subjek-predikat-pelengkap (K-S-P-Pel), predikat-objek-subjek-predikat (P-O-S-P), subjek-predikat-objek-keterangan (S-P-O-K), keterangan-subjek-predikat (K-S-P), keterangan-predikat (K-P).